

**FRAUD RISK ASSESSMENT UNTUK MENENTUKAN
RISIKO FRAUD YANG SIGNIFIKAN PADA SIKLUS
PERSEDIAAN DI PT. INDOHOTAMA SEJATI
BANDUNG**

Handwritten signature



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:
Michelle Claudy Tanzil
2016130087

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2020**

**FRAUD RISK ASSESSMENT TO DETERMINE THE
SIGNIFICANT FRAUD RISK IN THE INVENTORY
CYCLE IN PT. INDOHOTAMA SEJATI BANDUNG**

for



UNDERGRADUATE THESIS

***Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting***

**By:
Michelle Claudy Tanzil
2016130087**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMY
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2020**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



SKRIPSI

***FRAUD RISK ASSESMENT* UNTUK MENENTUKAN RISIKO *FRAUD*
YANG SIGNIFIKAN PADA SIKLUS PERSEDIAAN DI PT. INDOHOTAMA
SEJATI BANDUNG**

Oleh:

Michelle Claudy Tanzil
2016130087

Bandung, Januari 2020
Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry E. M., SE., SH., M.Si, Ak.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Sylvia Fettry E. M., SE., SH., M.Si, Ak.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Michelle Claudy Tanzil
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 18 Agustus 1998
NPM : 2016130087
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Fraud Risk Assessment Untuk Menentukan Risiko *Fraud* Yang Signifikan Pada Siklus Persediaan di PT Indohotama Sejati Bandung

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan:

Dr. Sylvia Fettry E. M., SE., SH., M.Si, Ak.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang iain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2020

Pembuat pernyataan :



Michelle C. T.

ABSTRAK

Perkembangan zaman yang sangat pesat yang terjadi saat ini, menuntut setiap individu untuk selalu mengikuti setiap perubahan yang ada mulai dari kemajuan teknologi, keadaan ekonomi, gaya hidup, hingga perilaku serta pola pikir manusia. Keadaan ini dapat memicu beberapa individu atau kelompok untuk mencari berbagai cara untuk mendapatkan uang agar dapat memenuhi kebutuhan hidup serta memenuhi kebutuhan biaya tren gaya hidup yang semakin tinggi. Akibatnya, tidak sedikit manusia yang berusaha meningkatkan kondisi ekonomi mereka dengan cara yang instan dan berlawanan dengan etika atau yang biasa disebut dengan melakukan tindak kecurangan atau *fraud*. Tindakan *fraud* yang terjadi di dalam suatu perusahaan akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Penelitian ini mengidentifikasi risiko-risiko *fraud* yang signifikan pada siklus persediaan yang mungkin terjadi di PT Indohotama Sejati.

Auditor bertanggungjawab dalam merencanakan dan melaksanakan audit agar mendapatkan keyakinan yang memadai (*reasonable assurance*) bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar, bebas dari salah saji material yang disebabkan oleh *error* maupun *fraud*. Penilaian risiko *fraud* didokumentasikan dalam bentuk *fraud risk register* untuk menentukan kemungkinan terjadinya risiko *fraud* dan dampak yang akan dihasilkan oleh risiko tersebut. Selain itu, jika tingkat risiko *fraud* tinggi, maka dapat mengindikasikan risiko terjadinya salah saji material pada laporan keuangan perusahaan yang tinggi dan kerugian bagi perusahaan.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah *descriptive analysis* atau deskriptif analitik. Metode ini meliputi pengumpulan data, analisis, interpretasi data, dan penyajian data. Penelitian ini, meneliti risiko-risiko *fraud* yang mungkin terjadi di dalam perusahaan pada siklus persediaan. Data mengenai prosedur penerimaan barang, penyimpanan barang, pengeluaran barang, dan latar belakang perusahaan dikumpulkan dengan melakukan *inquiry* kepada pihak manajemen. Sedangkan, data untuk mengidentifikasi risiko-risiko *fraud* yang mungkin terjadi di dalam perusahaan dalam siklus persediaan dan gambaran pengendalian internal perusahaan didapatkan melalui pengisian kuesioner oleh pemilik, kepala bagian gudang dan para staf di perusahaan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan *fraud risk assessment*, dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki beberapa risiko terjadinya *fraud* yang signifikan seperti (1) Tidak terdapat pemisahan fungsi antara bagian pencatatan persediaan dan pengelolaan persediaan dan (2) Pembatasan akses gudang yang kurang memadai. Namun, perusahaan memiliki pengendalian internal yang dapat mengurangi kemungkinan terjadinya *fraud* seperti: (1) *Stock opname* dilakukan secara berkala, (2) Perusahaan menetapkan sanksi yang tegas bagi karyawan yang terbukti melakukan *fraud*, (3) Perusahaan mengurangi risiko pencurian di gudang dengan menggunakan CCTV.

Kata kunci: *fraud*, *fraud risk register*, *fraud risk assessment*, *fraud triangle*, persediaan, pengendalian internal.

ABSTRACT

The rapid evolution has happened right now, requires every individual to always follow any changes that exist from technological advances, economic conditions, lifestyles, till human behavior and mindset. This situation can trigger several individuals or groups to look for various ways to earn money in order to meet the needs of life with increasingly high cost of lifestyle trends. As a result, some people who try to improve their economic conditions in an instant and contrary to ethics which is called as acts of fraud. Any fraud occurred within a company will cause loss to the company. This study is conducted to identify significant fraud risks for inventory cycle that may occur at PT Indohotama Sejati.

Auditors are responsible for planning and conducting audits in order to reasonable assurance that financial statement have been presented fairly, free from material misstatement caused by errors or fraud. Fraud risk assessments are documented in the form of a fraud risk register to determine the possibility of fraud risk and the impact that will result from such risk. In addition, if the level of fraud risk is high, it can indicate the risk of material misstatement in the company's high financial statements.

In this research, the method used is descriptive analysis. This method includes data collection, analysis, data interpretation, and data presentation. This research investigates the risks of fraud that might occur within the company in the inventory cycle. Data regarding procedures for receipt of goods, storage of goods, release of goods, and company background are collected by conducting an inquiry to the management. Meanwhile, data to identify fraud risks that might occur within the company's supply and overviews about company's internal control is obtained through questionnaires filled out by owner, head division and staffs in the company to get an overview of the company's internal controls.

Based on the results of the implementation of fraud risk assessment, it can be concluded that the company has several significant risks of fraud such as (1) There is no separation of duties between the inventory recording and inventory management division and (2) Inadequate restrictions on warehouse access. However, the company has internal controls that can reduce the possibility of fraud such as: (1) Stock taking is done regularly, (2) the company sets strict sanctions for employees who are proven to have committed fraud, (3) the company reduces the risk of theft in warehouses using CCTV.

Keywords: fraud, fraud risk register, fraud risk assessment, fraud triangle, inventory, internal control.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan kasih-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Fraud Risk Assessment* Untuk Menentukan Risiko *Fraud* Signifikan Pada Siklus Persediaan di PT Indohotama Sejati" dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana di Fakultas Ekonomi Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis memperoleh banyak saran, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah memberikan waktu serta dukungan moril, di antaranya adalah:

1. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan semangat, mendukung, dan mendoakan penulis selama penulis berkuliah di Unpar dan pada saat proses pembuatan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Sylvia Fettry E. M., SE., SH., M.Si, Ak., selaku dosen pembimbing yang telah sabar dalam membimbing dan memberikan masukan selama proses pembuatan skripsi.
3. Seluruh dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah mengajarkan banyak ilmu kepada penulis.
4. Pemilik dan staf PT Indohotama Sejati yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis terkait pembuatan skripsi.
5. Ii yang telah banyak membantu penulis dan memberikan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Medok 4 Lyfe yaitu Irene, Nathania, Trisha, Beatrice, Felix, Deus, Jonathan, Kerwin selaku sahabat yang selalu membantu penulis selama berkuliah di Unpar, serta selalu memberikan semangat dan dukungan selama proses pembuatan skripsi.

7. Neysa selaku sahabat sejak TK yang tumbuh bersama dengan penulis dan selalu mendengarkan cerita dan keluh kesah penulis, menyemangati, dan memberikan dukungan kepada penulis.
8. Jeceline selaku sahabat sejak SMP yang selalu mendengarkan cerita dan memberikan dukungan kepada penulis dalam segala hal.
9. Socialite yaitu Irene, Nathania, Alyssa, dan Michelle I. selaku sahabat sejak SMA yang selalu memberikan semangat serta dorongan kepada penulis.
10. Irene, Nathania, Trisha, Felix, Rendy, dan Deus yang selalu menyusun skripsi bersama dengan penulis dan saling memberikan dukungan dan semangat satu sama lain.
11. Michelle T., Rendy, dan William selaku teman yang sejak SMA yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
12. Behelsky yaitu Neysa, Marlyna, dan Michelle V. selaku teman sejak SD yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
13. Kepada seluruh keluarga dan teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang selalu memberikan saran, kritik, menyemangati, dan membantu penulis dalam segala hal.
14. Semua Pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis yang telah membantu dalam segala hal.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan ilmu, pengetahuan, dan wawasan penulis yang masih kurang. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dalam skripsi ini dan menerima dengan terbuka apabila terdapat kritik dan saran yang bersifat membangun di kemudian hari. Akhir kata, penulis berharap bahwa skripsi ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Bandung, Desember 2019

Michelle C. T.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Audit	6
2.1.1. Pengertian Audit	6
2.1.2. Tujuan Audit	6
2.1.3. Tipe Audit	9
2.2. Pengendalian Internal	10
2.2.1. Definisi Pengendalian Internal	10
2.2.2. Tujuan Pengendalian Internal	10
2.2.2. Komponen Pengendalian Internal	11
2.3. <i>Fraud</i>	14
2.3.1. Definisi <i>Fraud</i>	14
2.3.2. Jenis <i>Fraud</i>	14
2.3.3. <i>Fraud Triangle</i>	16
2.4. <i>Fraud Risk Assessment</i>	18
2.4.1. Definisi dan Tujuan <i>Fraud Risk Assessment</i>	18
2.4.2. Prosedur <i>Fraud Risk Assessment</i>	19
2.4.3. <i>Fraud Risk Register</i>	20
2.4.4. <i>Risk Assessment Quantification Techniques</i>	22

2.5. Siklus Persediaan	24
2.5.1. Pengertian Siklus Persediaan	24
2.5.2. Jenis-jenis Persediaan	24
2.5.3. Fungsi Bisnis dalam Siklus Persediaan	26
2.5.4. Skema <i>Fraud</i> pada Siklus Persediaan.....	27
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	29
3.1. Metode Penelitian	29
3.1.1. Sumber Data	30
3.1.2. Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.1.3. Teknik Pengolahan Data.....	32
3.2. Objek Penelitian.....	32
3.2.1. Sejarah Singkat Perusahaan	32
3.2.2. Visi dan Misi Perusahaan	33
3.2.3. Struktur Organisasi dan Definisi Pekerjaan.....	33
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1. Ruang Lingkup dan Tujuan Pembahasan	39
4.2. Prosedur Aktivitas pada Siklus Persediaan di PT Indohotama Sejati... 39	
4.2.1. Prosedur Pemesanan Barang.....	39
4.2.2. Prosedur Penerimaan Barang.....	40
4.2.3. Prosedur Penyimpanan Barang.....	41
4.2.4. Prosedur Pengeluaran Barang.....	42
4.3. Dokumen Pada Siklus Persediaan.....	43
4.4. Pemahaman atas Komponen-komponen Pengendalian Internal.....	44
4.4.1. <i>Control Environment</i>	44
4.4.2. <i>Risk Assessment</i>	47
4.4.3. <i>Control Activities</i>	48
4.4.4. <i>Information and Communication</i>	51
4.4.5. <i>Monitoring</i>	51
4.5. Pemahaman Pengendalian Internal Dalam Siklus Persediaan	52
4.6. Analisis Kuesioner Pengujian <i>Fraud Risk Factor</i>	53
4.6.1 Pembahasan <i>Missappropriation of Assets</i>	53
4.6.2. Pembahasan <i>Fraudulent Financial Reporting</i>	55

4.7. <i>Fraud Risk Register</i>	56
4.8. Analisis Risiko <i>Fraud</i> dengan menggunakan <i>Control Matrix</i>	62
4.9. <i>Risk Response</i>	64
4.10. Peran Pengendalian Internal	66
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1. Kesimpulan	67
5.2. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENELITI	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. <i>Segregation of Duties</i>	49
Tabel 4.2. <i>Fraud Risk Register</i>	57
Tabel 4.3. <i>Control Matrix</i>	63
Tabel 4.4. Tabel perbandingan <i>fraud risk register</i> setelah analisis pengendalian internal.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Skema Kerangka Pemikiran	5
Gambar 2.1. <i>Fraud Triangle</i>	16
Gambar 2.2. <i>Fraud Risk Register</i>	22
Gambar 2.3. <i>Nine Box Matrix</i>	23
Gambar 3.1. Struktur Organisasi PT Indohotama Sejati	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Kuesioner

Lampiran 2. Dokumen yang Digunakan PT Indohotama Sejati

Lampiran 3. Gudang PT Indohotama Sejati

Lampiran 4. Panduan Penetapan *Likelihood* dan *Impact* Risiko

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini, perkembangan zaman terjadi dengan sangat pesat. Akibatnya, banyak hal-hal yang mengalami perubahan seperti kemajuan teknologi, keadaan ekonomi, gaya hidup, perilaku serta pola pikir manusia, dan perubahan lainnya. Menurut Manyika (2017), salah satu dampak yang ditimbulkan oleh perkembangan teknologi yang pesat adalah pengembangan otomatisasi yang didukung oleh teknologi termasuk robotika dan kecerdasan buatan. Dengan adanya otomatisasi, akan menghasilkan produktivitas yang lebih tinggi, peningkatan efisiensi, keamanan, dan kenyamanan. Namun, teknologi ini juga menimbulkan dampak negatif terhadap pekerjaan, keterampilan, upah, dan sifat pekerjaan itu sendiri. Hal ini berarti bahwa sebagian besar pekerjaan akan berubah dan lebih banyak manusia harus bekerja dengan teknologi dan penggunaan tenaga manusia mulai berkurang. Pekerja yang sangat terampil bekerja dengan teknologi akan mendapatkan manfaat yang lebih. Sementara pekerja tidak terampil dalam menggunakan teknologi akan mengalami tekanan karena upah yang didapatkan lebih rendah dan bahkan terancam untuk kehilangan pekerjaannya karena hal yang dikerjakannya telah dapat terotomatisasi.

Dengan adanya perubahan-perubahan tersebut, menuntut manusia untuk tetap bertahan hidup di tengah pesatnya perkembangan jaman. Akibatnya, setiap individu atau kelompok mencari segala cara agar dapat bertahan hidup dan memenuhi kebutuhan biaya tren gaya hidup yang semakin tinggi. Akibatnya, tidak sedikit manusia yang berusaha meningkatkan kondisi ekonomi mereka dengan cara yang instan dan berlawanan dengan etika yaitu dengan melakukan tindak kecurangan atau *fraud*. Selain itu, menurut Utomo (2018), Indonesia termasuk ke dalam 10 negara dengan tingkat penipuan tertinggi di dunia. Hal ini tentunya harus menjadi perhatian bagi perusahaan di Indonesia karena jika hal tersebut dilakukan oleh karyawan di suatu perusahaan, akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan.

Menurut Arens, dkk (2017:339-340), *fraud* atau tindak kecurangan disebabkan oleh tiga elemen yakni tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*). Untuk mencegah kerugian yang disebabkan oleh *fraud*,

perusahaan harus selalu waspada dengan risiko serta dampak dari *fraud*. Oleh sebab itu, diperlukan penilaian atas risiko dari *fraud* atau *fraud risk assessment* pada perusahaan untuk mencegah kerugian yang mungkin terjadi.

Salah satu aspek yang penting untuk dikaji oleh perusahaan adalah persediaan. Bagi perusahaan dagang, persediaan memiliki peran yang sangat penting. Persediaan berguna untuk memenuhi permintaan pelanggan. Selain itu, persediaan memiliki nominal yang besar pada neraca sehingga memiliki dampak yang besar bagi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki pengendalian internal yang baik untuk mencegah terjadinya kecurangan di siklus persediaan. Kecurangan yang paling sering terjadi pada siklus persediaan adalah pencurian persediaan. PT Indohotama Sejati merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang *industrial sewing machine* beserta *spareparts*-nya yang berada di Kompleks Kopo Plaza, Jl. Peta Blok A No.29- 30, Suka Asih, Kec. Bojongloa Kaler, Bandung. Meskipun strategi yang dijalankan oleh suatu perusahaan sudah cukup baik, masih memungkinkan terjadinya *fraud* karena risiko terjadinya kecurangan akan selalu ada. Maka dari itu, perlunya pengendalian internal yang baik pada perusahaan dagang agar tujuan perusahaan serta keuntungan yang didapat dapat dicapai dengan maksimal. Penelitian ini melakukan penerapan *fraud risk assessment* dalam menentukan risiko *fraud* pada siklus persediaan di PT Indohotama Sejati Bandung.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana risiko *fraud* pada siklus persediaan berdasarkan pelaksanaan prosedur *fraud risk assessment* di PT Indohotama Sejati?
2. Bagaimana pelaksanaan pengendalian terkait siklus persediaan yang ada di PT Indohotama Sejati?
3. Apa peran dari pengendalian internal untuk mencegah dan mendeteksi risiko *fraud* pada siklus persediaan di PT Indohotama Sejati?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui ada atau tidaknya risiko *fraud* pada siklus persediaan berdasarkan prosedur *fraud risk assessment* di PT Indohotama Sejati Bandung.
2. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal terkait siklus persediaan yang ada di PT Indohotama Sejati.
3. Mengevaluasi peran pengendalian internal untuk mencegah dan mendeteksi risiko *fraud* pada siklus persediaan di PT Indohotama Sejati.

1.4. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian pada tujuan penelitian, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak sebagai berikut:

1. Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan perusahaan mendapatkan masukan berupa saran serta rekomendasi mengenai pengendalian internal pada siklus persediaan guna menunjang kemajuan perusahaan di masa yang akan datang.

2. Pembaca

Dengan adanya penelitian ini, pembaca diharapkan mendapatkan manfaat berupa wawasan dan pengetahuan mengenai dalam ruang lingkup perusahaan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian lain yang sejenis di masa yang akan datang.

1.5. Kerangka Pemikiran

Menurut Arens, dkk (2017:306), persediaan memiliki nominal yang besar pada laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, persediaan harus dikelola dengan baik oleh perusahaan untuk mencegah kerugian. Menurut Arens, dkk (2017:167), auditor bertanggungjawab dalam merencanakan dan melaksanakan audit agar mendapatkan keyakinan yang memadai (*reasonable assurance*) bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar, bebas dari salah saji material yang disebabkan oleh *error* maupun *fraud*. *Error* merupakan kesalahan yang dilakukan dengan tidak sengaja,

sedangkan *fraud* merupakan kesalahan yang dilakukan secara sengaja. *Fraud* dapat dilakukan oleh berbagai pihak dalam perusahaan.

Arens, dkk (2017:339) membagi *fraud* menjadi dua kategori yaitu manipulasi laporan keuangan (*fraudulent of financial reporting*) dan penyalahgunaan aset (*misappropriation of asset*). *Fraudulent financial reporting* merupakan tindakan salah saji atau kelalaian yang disengaja atau penghilangan jumlah dan pengungkapan dengan maksud untuk menipu pengguna laporan keuangan sedangkan penyalahgunaan aset (*misappropriation of asset*) merupakan kecurangan dalam bentuk pencurian aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Menurut Arens, dkk (2017:399) terdapat tiga kondisi penyebab melakukan *fraud*. Ketiga kondisi ini seringkali disebut *Fraud Triangle* yang terdiri dari *Presssure* (tekanan), *Opportunity* (kesempatan), *Rationalization* (rasionalisasi). *Presssure* diartikan sebagai dorongan (*incentives*) seseorang untuk melakukan *fraud*. Tekanan dapat berupa tekanan finansial, gaya hidup, dan lain-lain. *Opportunity* diartikan sebagai kesempatan seseorang dalam melakukan *fraud* karena lemahnya pengendalian internal (*internal control*) yang ada di sekitar pelaku *fraud*. *Rationalization* yang diartikan sebagai pembelaan diri atas perilaku *fraud* yang dilakukan oleh seseorang.

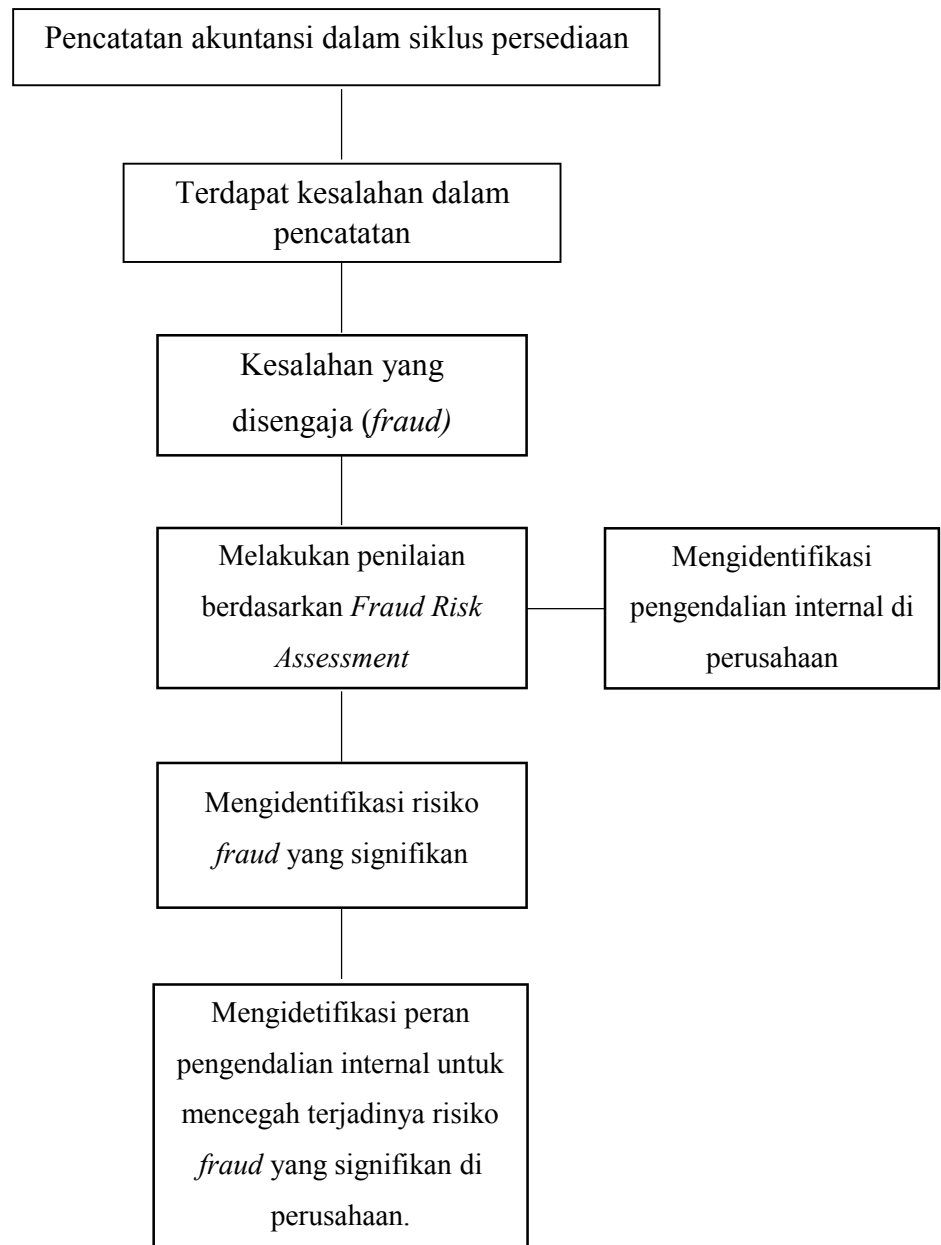
Menurut Arens, dkk (2017:380) terdapat lima komponen pengendalian internal yaitu lingkungan pengendalian (*control environment*), penilaian risiko (*risk assessment*), kontrol aktivitas (*control activity*), informasi dan komunikasi (*information and communication*), dan pengawasan (*monitoring*). Setelah auditor melakukan penilaian pengendalian internal, maka auditor akan menilai apakah masih terdapat risiko *fraud* yang signifikan dalam perusahaan. Pengendalian internal yang efektif akan mendukung tercapainya tujuan perusahaan dan dapat mencegah terjadinya risiko *fraud* yang signifikan pada siklus persediaan di PT Indohotama Sejati.

Menurut IFAC (2018:93), penilaian risiko *fraud* didokumentasikan dalam bentuk *fraud risk register* untuk menentukan kemungkinan terjadinya risiko *fraud* dan dampak yang akan dihasilkan oleh risiko tersebut. Selain itu menurut Arens, dkk (2017:306), jika tingkat risiko *fraud* tinggi, maka dapat mengindikasikan risiko terjadinya salah saji material pada laporan keuangan perusahaan tinggi. Namun jika tingkat risiko *fraud* rendah, maka auditor dapat mengurangi tingkat bukti yang harus

dikumpulkan pada tahap pengujian pengendalian (*test of controls*) dan pengujian substantif (*substantives test*) di tahap selanjutnya.

Berikut ini gambar kerangka pemikiran yang disajikan sebagai bentuk penyederhanaan penjabaran di atas.

Gambar 1.1.
Skema Kerangka Pemikiran



Sumber: Arens, dkk (2017), IFAC (2018), diolah.